
Pengaruh Pendapatan Koperasi dan Pengawasan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi IWAPI Maju Bersama Kota Manado.

Harlina Legi¹

STIE El Fatah Manado

Abstrak

Perkembangan bisnis di pasar global semakin meningkat, membuat persaingan di antara pelaku usaha juga semakin ketat. Di satu sisi, dengan pasar global memperluas pasar produk, di sisi lain keadaan tersebut menimbulkan persaingan yang semakin tajam, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih membuat kesadaran bagi produsen untuk dapat memanfaatkan peluang bisnis potensial bagi perusahaan. Salah satu fenomena perubahan besar terjadi yang cukup menarik muncul dari moderitas masyarakat kota saat ini adalah aktivitas masyarakat dalam berbelanja baik untuk kebutuhan konsumsi (kebutuhan primer) maupun kebutuhan lainnya (kebutuhan sekunder). Dalam bisnis ritel, Manajemen PT. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) penting untuk memanfaatkan dan guna memperkuat tiga variabel diatas jelas akan membawa adanya perbedaan antara promosi dan pelayanan yang ada, preferensi dan loyalitas pelayanan yang dapat membawa perubahan pangsa pasar lebih besar, terlebih aktivitas perusahaan hubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat dimana tingkat pesaing sangat tinggi. secara parsial bahwa variabel Promosi memiliki pengaruh negative terhadap kepuasan pelanggan $-0,92 > 1,98$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan kontribusi pengaruh besar Kualitas pelayanan juga sama berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dengan kontribusi pengaruh besar. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan sebesar $0,378 > 1,98$ dan nilai signifikansi lebih > 706 dengan kontribusi pengaruh besar kualitas pelayanan juga sama berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Secara simultan dengan variabel promosi dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap loyalitas pelanggan senilai $0,91 < 2,68$.

Kata Kunci: Pendapatan, Pengawasan dan Kesejahteraan Anggota

Copyright (c) 2022 Harlina Legi

✉ Corresponding author :

Email Address : 1810631020206@student.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang dibangun atas dasar kegotong royongan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Koperasi merupakan sebuah organisasi yang dibangun atas dasar kesadaran bersama untuk mencapai tujuan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan, persaudaraan dan kegotong royongan yang mengutamakan solidaritas diantara para anggota. Koperasi hadir ditengah-tengah masyarakat dengan tujuan utama adalah mewujudkan kesejahteraan anggota. Aktifitas koperasi ditujukan untuk berjuang melalui jalan yang tepat dan mantap untuk membantu setiap anggota mengatasi berbagai kesulitan ekonomi.

Pasal 33 Undang Undang Dasar 1945, mengamanatkan bahwa : Perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Bentuk usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi karena nafas utama koperasi adalah kekeluargaan dan kegotong royongan. Hal tersebut dipertegas dengan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang berbunyi :

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil makmur berdasarkan undang - undang dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan.

Berdasarkan amanat pasal tersebut, maka tujuan koperasi yang paling esensial adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan ikut membangun tatanan perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahterah, Usaha yang dikembangkan oleh koperasi harus berkaitan langsung dengan kepentingan anggota. Artinya bahwa pengelolaan koperasi harus diarahkan pada usaha yang produktif dan efisien untuk meningkatkan nilai tambah dan memberi manfaat yang besar bagi anggota.

Kegiatan usaha koperasi yang utama bukan berorientasi pada keuntungan semata (non profit oriented) namun berorientasi pada manfaat (benefit oriented). Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan namun usaha - usaha yang dikelola oleh koperasi harus mendapatkan penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan kemampuan usaha yang bisa memberikan manfaat bagi kesejahteraan bersama.

Pendapatan koperasi pada umumnya berasal dari simpan pinjam anggota yang paling dominan serta toko serba usaha yang dikembangkan oleh koperasi tersebut. Hasil dari pendapatan tersebut pada setiap akhir tahun dihitung, kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang ditimbulkan atas pelaksanaan operasional koperasi disebut Sisa Hasil Usaha (SHU) kemudian dibagikan kepada anggota sebagai deviden berdasarkan berapa besarnya andil anggota dalam koperasi.

Tujuan koperasi didalam menjalankan usahanya adalah untuk memperjuangkan kepentingan dan meningkatkan ekonomi para anggota. Orientasi memihak pada kepentingan anggota harus dipegang teguh oleh pengurus koperasi yang dipilih oleh anggota dan mempercayakan operasional usaha koperasi kepada pengurus yang ditetapkan dalam masa periode tertentu.

Koperasi simpan pinjam adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup anggota. Di antara kegiatan koperasi tersebut yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai operasional koperasi dimata anggota yang dianggap sebagai organisasi yang kurang kreatif dalam mengembangkan prinsip usaha. Usaha yang dikembangkan hanya terbatas pada simpan pinjam anggota dan tidak dikembangkan dalam bentuk usaha lain. Hal tersebut menunjukkan lambannya perkembangan usaha yang sangat berpengaruh pada pendapatan koperasi. Dana koperasi dikembangkan melalui pinjaman bergulir dan banyak anggota koperasi yang menunggak angsuran pinjaman ditambah bunga.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu pengaruh pendapatan koperasi dan pengawasan terhadap kesejahteraan anggota Koperasi IWAPI Maju Bersama Kota Manado.

METODOLOGI

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang harus ditempuh dalam suatu kegiatan penelitian agar pengetahuan dicapai dalam suatu penelitian dapat memiliki harga ilmiah. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian *ex post facto* yang mengungkap peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota. Populasi dalam

penelitian ini adalah anggota Koperasi IWAPI maju Bersama Kota Manado berjumlah 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang sudah valid perlu dilakukan uji konsistensi internal (Uji Reliabilitas) dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. (Lihat data yang ditabulasikan dalam lampiran) Untuk mendapatkan hasil yang reliable maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \times \left[1 - \frac{\sum s^2t}{S^21} \right]$$

α = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya butir yang valid

s^2t = Varian skor Total

S^21 = Varian skor butir

Pengujian :

$$\Sigma \text{varian butir } Sx1 = \frac{\Sigma(x-\bar{x})^2}{n-1} = \frac{12,48}{30-1} = \frac{12,48}{29} = 0,430$$

$$Sx2 = \frac{10,89}{30-1} = \frac{10,89}{29} = 0,376$$

$$Sx3 = \frac{11,788}{29} = 0,406, Sx4 = \frac{10,67}{29} = 0,367, \dots$$

$$Sx5 = \frac{12,02}{29} = 0,414, \dots, Sx6 = \frac{10,24}{29} = 0,353$$

$$Sx7 = \frac{11,788}{29} = 0,406, \dots, Sx8 = \frac{13,69}{29} = 0,472$$

$$Sx9 = \frac{12,484}{29} = 0,430, \dots, Sx10 = \frac{13,445}{29} = 0,463$$

$$\Sigma S^21 = 3,344$$

$$\text{Varian Total (} S^2\text{Total)} = \frac{\Sigma(x-\bar{x})^2}{n-1} = \frac{(969-32,3)^2}{30-1} = \frac{41,7316}{29} = 1,439021,$$

Selanjutnya menentukan koefisien Reliabilitas Instrumen sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{10}{10-1} \times (1 - \frac{3,344}{1,439021}) = \frac{10}{9} \times (1 - 2,32380) = -1,1111 \times 1,3238 = 1,4708.$$

Konsultasikan dengan koefisien Reliabilitas dalam Tabel berikut ini

<i>Cronbach's Alpha</i>	Internal Konsistensi
$\alpha \geq 0,9$	<i>Excellent (High Stakes Testing</i>
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	<i>Good (Low Stakes Testing)</i>
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	<i>Acceptable</i>
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	<i>Poor</i>
$\alpha < 0,5$	<i>Unacceptable</i>

Kline P dalam Edi Riadi (2016:218) . Statistika Penelitian Manual dan IBM SPSS

Karena Koefisien *Cronbach's Alpha* (α) empiric diperoleh nilai 1,4708 berada pada interval $\alpha \geq 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument *Excellent (High Stakes Testing)* atau Re-liabel dan berada tingkat konsistensi.

Analisis Regresi Linear

Tabel 2. Tabelbantu untuk Pendapatan Koperasi (X1) dan Kesejahteraan Anggota (Y)

Respon	X1	Y	X1 - \bar{X}	(Y - \bar{Y})	X ²	Y ²	(XY)
Den							
1	32	34	- 2,6	1,7	1024	1156	-4,42
2	32	33	-2,6	0,7	1024	1089	-1,82
3	34	34	-0,6	1,3	1156	1156	-0,78
4	34	31	- 0,6	-1,3	1156	961	-0,78
5	35	22	0,4	-10,3	1225	484	-1,648
6	37	27	2,4	-5,3	1369	729	-12,72
7	34	30	-0,6	-2,3	1156	900	-1,38
8	35	34	0,4	1,7	1225	1156	0,68
9	33	33	-1,6	0,7	1089	1089	-1,12
10	38	36	3,4	3,7	1444	1296	12,58
11	36	30	1,4	-2,3	1296	900	-3,22
12	32	28	- 2,6	-4,3	1024	784	-11,18
13	34	37	-0,6	4,7	1156	1369	-2,82
14	34	35	-0,6	2,7	1156	1225	-1,62
15	35	28	0,4	-4,3	1225	784	-1,72
16	32	37	-2,6	4,7	1024	1369	-12,22
17	30	35	-4,6	2,7	900	1225	-12,42
18	41	35	6,4	2,7	1681	1225	17,28
19	36	35	1,4	2,7	1225	1225	3,78

20	38	27	3,4	-5,3	1444	729	-18,02
21	36	35	1,4	3,7	1296	1225	5,18
22	26	33	-8,6	0,7	676	1089	-6,02
23	32	22	- 2,6	-10,3	1024	484	-26,78
24	37	35	2,4	2,7	1369	1225	6,48
25	35	34	0,4	1,7	1156	1156	0,68
26	38	37	3,4	4,7	1444	1369	15,98
27	37	32	2,4	-0,3	1369	1024	-0,72
28	36	31	1,4	-1,3	1296	961	-1,82
29	33	32	-1,6	-0,3	1089	1024	0,48
30	36	37	1,4	4,7	1296	1369	6,58
	$\Sigma X1 =$ 1038	$\Sigma Y =$ 969	0,000	0,6	35,914	32.555.52	53,528
	$\bar{X} = 34,6$	$\bar{Y} = 32,3$					

Uji Hipotesis 1 : Diduga ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan koperasi dengan kesejahteraan anggota IWAPI Maju Bersama Kota Manado.

Selanjutnya membandingkan dengan *t* tabel dengan $dk = 30 - 3 = 28$: α adalah 0,054 Ketentuan bila *t* hitung (2,28) > dari *t* tabel (0,054) maka H_a diterima dan H_o ditolak Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *t* hitung jatuh pada daerah penerimaan H_a maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara pendapatan dan kesejahteraan sebesar **0,4359** adalah signifikan dan dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan koperasi dengan kesejahteraan anggota IWAPI Maju Bersama Kota Manado.

Tabel 2. Tabel bantu untuk variable Pengawasan (X2) dan Kesejahteraan Anggota (Y)

Respon Den	X2	Y	X1 - \bar{X}	(Y - \bar{Y})	X²	Y²	(XY)
1	27	34	-6,4	1,7	729	1156	-10,88
2	37	33	3,6	0,7	1369	1089	2,52
3	29	34	-4,4	1,3	841	1156	-5,72
4	35	31	1,6	-1,3	1225	961	-2,08
5	33	22	-0,4	-10,3	1089	484	4,12
6	33	27	-0,4	-5,3	1089	729	2,12
7	34	30	0,6	-2,3	1156	900	-1,38
8	34	34	0,6	1,7	1156	1156	1,02
9	36	33	2,6	0,7	1296	1089	1,82
10	28	36	-5,4	3,7	784	1296	-19,98
11	34	30	0,6	-2,3	1156	900	-1,38
12	38	28	4,6	-4,3	1444	784	-19,78
13	34	37	0,6	4,7	1156	1369	2,82
14	34	35	0,6	2,7	1156	1225	1,62
15	32	28	-1,4	-4,3	1024	784	6,02
16	30	37	-3,4	4,7	900	1369	-15,98
17	36	35	2,6	2,7	1296	1225	7,02
18	38	35	4,6	2,7	1444	1225	12,42
19	31	35	-2,4	2,7	961	1225	-6,48
20	36	27	2,6	-5,3	1296	729	-13,78
21	33	35	-0,6	3,7	1089	1225	-2,22
22	40	33	6,6	0,7	1600	1089	4,62
23	37	22	3,6	-10,3	1369	484	-37,08
24	33	35	-0,6	2,7	1089	1225	-1,62
25	34	34	0,6	1,7	1156	1156	1,02

26	34	37	0,6	4,7	1156	1369	2,82
27	34	32	0,6	-0,3	1156	1024	-0,18
28	27	31	-5,6	-1,3	729	961	7,28
29	34	32	0,6	-0,3	1156	1024	-0,18
30	27	37	-5,6	4,7	729	1369	-26,32
	$\Sigma X_1 =$ 1002 $\bar{X} = 33,4$	$\Sigma Y = 969$ $\bar{Y} = 32,3$	1,204	0,6	32,640	33,731	107,74

Uji Hipotesis 2 : Diduga ada hubungan yang positif dan signifikan antara Pengawasan dengan kesejahteraan anggota IWAPI Maju Bersama Kota Manado.

Uji Korelasi antara Variabel Pengawasan terhadap Kesejahteraan $R_{x_2y} = 107,74 / \sqrt{(32,64^2) (33,73)} = 53,528 / \sqrt{1.065,37 \times 33,73} = 53,528 / \sqrt{359.935,91} = 0.8922$

Jika terdapat korelasi positif antara pendapatan dan kesejahteraan, maka akan diuji signifikansinya pada $\alpha 0,05$ dengan rumus thitung kemudian membandingkan dengan ttabel sebagai berikut :

$$t = 0,8922 \sqrt{30 - 2} / \sqrt{1 - r^2}$$

$$= 0,8922 \times 5,29 / \sqrt{1 - 0,7^2} = 5,24.$$

Selanjutnya membandingkan dengan ttabel dengan $dk = 30 - 2 = 28$ adalah 0,054. Ketentuan bahwa bila thitung > dari ttabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa thitung jatuh pada daerah penerimaan H_a maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara pengawasan dan kesejahteraan sebesar 0,48922 adalah signifikan dan dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil. Kesimpulannya adalah bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan dan kesejahteraan anggota IWAPI Maju Bersama Kota Manado.

Deteksi Multikolinearitas

Secara sederhana mengidentifikasi Multikolinearitas adalah nilai R^2 tinggi namun variable bebas yang signifikan sangat sedikit. Metode yang digunakan adalah Farrar- Glauber yaitu menggunakan Regresi Bantuan (*Subsidiary or Auxiliary Regression*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Dengan melihat koefisien korelasi antar variable bebas. Jika R antar variable bebas $\geq 0,7$ maka terjadi Multikolinearitas antar variable bebas selanjutnya dengan melihat nilai VIF (*variabn infloating factor*) yaitu jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Pengujian VIF adalah sebagai berikut :

1. Korelasi Variabel (X_1) dengan (Y) adalah
 $R_{x_1y} = 53,528 / \sqrt{(35,914^2) (1.222,55)} = 53,528 / \sqrt{1.233,34 \times 1,222,55} =$

$$= 53,528/122.793,31 = 0,4359$$

$$R^2 = 0,19$$

$$(Tol) = 1 - 0,19 = 0,81. \text{ Nilai VIF} = 1/Tol = 1/0,81 = 1,2345$$

Karena nilai VIF adalah 1,2345 < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas variable bebas X1

2. Korelasi variable (X2) dengan (Y)

$$R_{x2y} = 107,74 / \sqrt{(32.64^2) (33,73)} = 53,528 / \sqrt{1.065,37 \times 33,73} =$$

$$= 53,528 / \sqrt{359.935,91} = 0.8922$$

$$R^2 = 0,792$$

$$(Tol) = 1 - 0,792 = 0,208 \text{ Nilai VIF} = 1/Tol = 1/0,208 = 4,8076$$

Karena nilai VIF adalah 4,8076 < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas variable bebas X1

Deteksi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variable eror model regresi tidak konstan atau variable antar eror yang satu dengan eror yang lain yang berbeda. Deteksi menggunakan Uji Glejser dengan rumusan sebagai berikut : $\hat{Y} = a + a_1x_1 + a_2x_2$ Maka persamaan regresi bergandanya sebagai berikut : $a = \hat{Y} - b_1x_1 - b_2x_2 = 18,5 - (0,060) (60,9) - (0,1635) (152,5) = 0,060$ $\hat{Y} = 0,060 + 0,002 + 0,039 = 0,101$ Selanjutnya dilakukan analisis Jumlah Kuadrat (JK) dan Derajat Bebas Sumber varian (db) dan galat baku taksiran sebagai berikut : $JK = \sum Y^2 (0,33)$, $db (T) = n-1 (29)$ dan $JK_{Reg} = a_1\sum X_1y + \sum X_2y = 0,165$ Selanjutnya menentukan nilai t hitung = $R^2 = 1 - 1/r^2 = 1/12.305 = 0.919$ $T_{tabel} = \alpha : n - k - 1 = 0,05 / 30 - 3 - 1 = -3,998$ Karena koefisien Regresi baik t hitung $0,919 < t_{tabel} 3,998$ berarti tidak signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

Deteksi Normalitas

Metode yang digunakan adalah manual Liliefors untuk mencari mencari nilai prediksi dan nilai residual serta standarisasi residual pada persamaan regresi mulai dari yang terkecil sampai terbesar untuk mencari nilai Z_r dan Z_t berdasarkan table Z selanjutnya menghitung $L_{hitung} = Z_r - Z_t$ selanjutnya membandingkan L_{hitung} dengan Tabel Liliefors .

Jika $L_{hitung} > L_{table}$ maka data terdistribusi normal

Berdasarkan tabulasi data dalam table lilifors (terlampir) maka dapat dianalisis sebagai berikut :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Z_{tabel} diperoleh angka 0,4901, luas nilai $Z = -2,33$ maka luas dibawah kurva $F_z = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,3201 = 0,0018$. Selanjutnya nilai $S(z)$ yaitu frekwensi kumulatif nilai Z adalah $1/n = 1/30 = 0.0333$ mka nilai Liliefors hitung (L_{hitung}) = $0,0018 - 0,0333 = 0,1466$ Selanjutnya nilai Liliefors table (L_{tabel}) dengan $\alpha 0,05 = 0,886/\sqrt{30} = 0,886/5,4772 = 0,1617$.

Karena nilai $L_{hitung} 0,01466 < L_{tabel} (0,1617)$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal .

SIMPULAN

Kesejahteraan Anggota akan meningkat jika pendapatan Koperasi IWAPI maju ditingkatkan melalui usaha simpan pinjam anggota serta menekan biaya yang tidak penting akan meningkatkan SHU. Penerapan fungsi pengawasan yang sangat intensif oleh pihak manajemen Koperasi IWAPI maju Bersama Kota Manado akan meningkatkan kesejahteraan Anggota. Dengan pengawasan yang sangat intensif dan berkala akan mengurangi biaya – biaya yang tidak penting sehingga tingkat pendapatan Koperasi akan meningkat. Semakin tinggi intensitas pengawasan yang dilaksanakan, maka pendapatan akan bertambah dan akan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota yang akan semakin baik.

Referensi :

- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Paktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Arifin Saitio , 2001, *Teori, Dan Praktik*,,Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2001
- Budi, Susetyo,2012, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*,PT Refika Aditama, Bandung
- Hendar dan Kusnadi,2002) *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi* , Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta
- Kusnadi, 2000, *Akuntansi Keuangan Menengah, Prinsip Prosedur dan Metode*, Edisi keduapuluhsatu, SalembaEmpat, Jakarta
- Muhammad Firdaus, 2002 *Perkoperasian Sejarah, Teori, Dan Praktek* , Ghalia Indonesia, Bandung
- Panji Anoraga, 2001, *Koperasi , Teori dan Praktek*, PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta
- Riadi, Edi, 2016, *Statistika Penelitian, (Analisis Manual dan IBM SPSS)* Yogyakarta : Andi Offset
- Ritonga dkk, 2003, *Pelajaran Ekonomi* , Jakarta : PT. Gelora Aksara,
- Soeradjiman, 2000, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek* ,: Dekopin, Jakarta,
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfa Beta, Bandung
- Wiratna, Sujarweni, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustakabarupress,Yogyakarta
- ([http://kementeriankoperasi.com/pembagian sisa hasil usaha koperasi/](http://kementeriankoperasi.com/pembagian_sisa_hasil_usaha_koperasi/) diakses 1 mei 2017).